

Majalah Suara Muhammadiyah Raih Penghargaan dari Perpunas

Selasa, 24-07-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Majalah Suara Muhammadiyah (SM) kembali mendapatkan apresiasi untuk menerima penghargaan prestisius dari Perpustakaan Nasional RI Tahun 2018. Penghargaan tersebut sebagai penerbit yang aktif terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam untuk Kategori Majalah.

Penghargaan tersebut akan diserahkan dalam kegiatan “Pemberian Anugerah Wajib Serah Tertib Undang-Undang Deposit Tahun 2018” di Auditorium Soekarno (Teater Utama) Perpustakaan Nasional RI, Jakarta Pusat pada Selasa, 24 Juli 2018.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, penghargaan pemerintah tersebut semakin membuktikan sejarah, keberadaan, dan peran penting Suara Muhammadiyah sebagai media dakwah yang lahir dari rahim pergerakan Muhammadiyah dalam mencerdaskan dan memajukan bangsa.

“Muhammadiyah, umat Islam, dan bangsa Indonesia sungguh memerlukan karya-karya monumental dan mencerahkan sebagaimana dipelopori SM. Inilah bukti nyata Muhammadiyah berkemajuan,” tutur Haedar ketika dihubungi pada Selasa (24/7).

Sementara itu, Direktur Suara Muhammadiyah Deni Asyari, menyatakan bahwa penghargaan ini merupakan wujud komitmen dan penyemangat supaya Suara Muhammadiyah lebih baik lagi ke depannya. “Penghargaan Perpustakaan Nasional RI 2018 yang diterima oleh Suara Muhammadiyah sebagai media yang tertib dalam Perundang-undangan dan konsisten dalam penerbitannya, merupakan bukti dan wujud komitmen Suara Muhammadiyah sebagai gerakan literasi yang tiada henti,” kata Deni.

Sekadar diketahui, pada awal tahun 2018 Suara Muhammadiyah telah mendapatkan Penghargaan Kategori Kepeloporan sebagai Media Dakwah Perjuangan Kemerdekaan RI dalam Bahasa Indonesia di Hari Pers Nasional (HPN) 2018. Sebelumnya, tahun 2017 SM diganjar penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat sebagai “Salah Satu Majalah Tertua di Indonesia.” Selain itu, tahun 2016, Museum Rekor Indonesia (MURI) juga memberikan anugerah kepada Majalah SM sebagai “Majalah Islam Yang Terbit Berkesinambungan Terlama.” **(adam)**